

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MIFTAHUL ULUM SAMARINDA

Yuriska Kurnia Dewi

IAIN Samarinda

yuriskakurniadewi18@gmail.com

Zamroni

IAIN Samarinda

zamroni7502@yahoo.com

Ibu Marniati Kadir

IAIN Samarinda

marniati17samarinda@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah Proses pembelajaran merupakan hal pokok dalam pendidikan yang akan dijadikan salah satu penentu dalam peningkatan mutu sekolah, maka akan dibutuhkan kinerja yang efektif dari guru, kinerja guru yang terjadi dilapangan sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendiidkan masing-masing guru sehingga sekolah dapat berkembang yang awalnya hanya memiliki satu jurusan saja yaitu manajemen akuntansi menjadi dua jurusan yaitu bertambah jurusan TKJ, serta mendapat akreditasi B. Namun kurangnya kedisiplinan waktu dari beberapa guru menyebabkan kelas menjadi kosong dan gaduh. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala seklah dalam peningkatan kinerja guru serta mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan beberapa guru. dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan mengikuti model analisis miles and huberman yaitu yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam

peningkatan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum penuh rasa tanggung jawab, dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, yang dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga guru dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kinerja guru di SMK Miftahul ulum Yaitu: faktor pendukung: semangat guru, motivasi dari kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat adalah Manajemen waktu, kurangnya kedisiplinan guru, terbatasnya SDM.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Kepemimpinan

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk tuhan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya. Yang dianugerahi akal serta fikiran untuk berfikir, memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk, dengan kelebihan itulah yang membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Dengan kelebihan itu pula manusia dapat mengelola lingkungan dengan baik. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.¹ Dilihat dari perubahan zaman yang semakin tahun semakin berkembang, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang digunakan untuk membentuk pribadi/ sumber daya manusia adalah dengan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu yang mutlak harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa. Berkembangnya suatu lembaga pendidikan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kelangsungan belajar mengajar dan mengembangkan potensi yang ada di sebuah organisasi yaitu sekolah, baik dalam konteks guru maupun peserta didik. Lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu indikasinya adalah terdapat pemimpin dan tenaga pendidik yang bertanggung jawab, profesionalisme dibidangnya dan memiliki nilai moral yang tinggi. Kepala sekolah juga menjadi kunci keberhasilan dan peningkatan mutu sekolah. Dapat dikatakan demikian karena sekolah merupakan sebuah organisasi lembaga pendidikan yang didalamnya harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas. Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMK Miftahul Ulum Makroman dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMK Miftahul Ulum Makroman.

Kepemimpinan adalah suatu seni (*art*), kesanggupan (*ability*), atau teknik (*technique*) untuk membentuk sekelompok orang bawahan dalam organisasi formal atau para pengikut atau simpatisan dalam organisasi informal mengikuti atau menaati segala apa yang dikehendakinya,

¹E. Mulyasa, (*Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004), h. 4

membuat mereka begitu antusias atau semangat untuk mengikutinya, atau bahkan mungkin berkorban untuknya.² Kepemimpinan menurut Isjoni adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi sebagai salah satu fungsi manajemen, proses pelaksanaan tugas dan kewajiban pemimpin disebut dengan kepemimpinan.³ Kepemimpinan juga diterjemahkan kedalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif dan persepsi dari lain-lain legitimasi pengaruh.⁴

Kepala sekolah mengemban tugas sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Hal tersebut tercantum dalam peraturan pemerintah No. 28 Tahun 2010 Pasal 12 tentang tugas kepala sekolah yaitu: kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.⁵

Kepala sekolah yang baik setidaknya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal, *pertama* paham akan pentingnya pendidikan berkualitas yang diperlukan di sekolah, *kedua* pentingnya meningkatkan mutu dan produktivitas yang ada di sekolah dan yang *ketiga* mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi. Kemampuan menjawab ketiga pertanyaan tersebut dapat dijadikan tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala sekolah yang efektif atau tidak. Menurut Wahyudi peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, pengawasan, motivasi, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan peranannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin, Indikator kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: (1) Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya; (2) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah; dan (3) Senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.⁶

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative research*), Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menggambarkan, memaparkan dan mengungkap suatu keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan kalimat maupun kata-kata tertulis. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan ini bertujuan untuk

²Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 26

³Isjoni, *Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 20

⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 17

⁵Hendarman, *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Indeks Puri Media, 2015), h. 47

⁶E Mulyasa, *Manajemen, . . .*, h. 19

mendapatkan gambaran yang natural dan yang terjadi tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Miftahul Ulum Tepatnya di jalan Provinsi Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena penulis ingin mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru disekolah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi suatu lembaga pendidikan, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada pukul 07.00 saya sudah berada di SMK Miftahul Ulum untuk mengikuti upacara bendera dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Upacara berjalan dengan lancar, kepala sekolah yang menjadi pembina upacara, namun pada saat upacara berlangsung ada beberapa siswa yang datang terlambat. Lalu siswa yang terlambat berbaris terpisah dengan siswa lainnya. Setelah upacara selesai siswa yang terlambat diberi hukuman untuk membaca surah-surah pendek. Pada saat upacara selesai ada beberapa guru yang baru saja tiba di sekolah, kemudian kepala sekolah terlihat mendatangi guru yang terlambat lalu masuk kedalam ruangan kepala sekolah. Kemudian pada saat jam pelajaran berlangsung kepala sekolah berkeliling setiap kelas untuk pengecekan. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru masing-masing kelas terlihat sangat menguasai mata pelajaran yang diberikan.

Sekolah Menengah Kejuruan Miftahul Ulum (bidang bisnis dan manajemen) berdiri pada tahun ajaran 1999/2000 dengan jumlah murid sebanyak 27 peserta didik yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adalah satu-satunya sekolah kejuruan yang ada di makroman kecamatan sambutan di jalan Penangkaran buaya. Awal mula berdirinya SMK Miftahul Ulum, berada di bawah naungan yayasan miftahul ulum cabang Makroman yang berpusat di Sungai Meriam kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, diperoleh gambaran tentang kondisi yang ada di lapangan terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin di SMK Miftahul Ulum Samarinda di uraikan sebagai berikut: "Tugas kepala sekolah tentunya sangat banyak, dan tidak bisa dilakukan sendiri, mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan kerja, dan monitoring atau pengawasan. maka dari itu dilakukan pembagian tugas dan pendelegasian tugas dengan waka kesiswaan tentang kegiatan siswa, terutama ekstrakurikuler kemudian tugas proses belajar mengajar kami limpahkan kepada waka kurikulum, ketika saya dan wakil kepala sekolah tidak ada ditempat, saya melimpahkan tanggung jawab saya sementara kepada salah satu guru yang dirasa dapat dipercaya, untuk mengawasi sekolah."⁷ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sumardi, selaku kepala sekolah mengenai kedisiplinan kerja di SMK Miftahul Ulum Samarinda diuraikan sebagai berikut: "Perkara disiplin tentunya bukan hal mudah untuk ditegakkan, selain harus muncul dari dalam diri masing-masing, saya selaku

⁷ Sumardi, Kepala SMK Miftahul Ulum, *Wawancara Pribadi*, makroman 21 Juli 2018

pemimpin di sekolah ini tentunya mencontohkan dengan datang dan pulang tepat waktu. Dan menegur warga sekolah yang melanggar aturan, apabila sudah berulang kali maka baru saya beri sanksi”.⁸

Suatu organisasi akan mengalami keberhasilan sebagian besar dipengaruhi oleh kepemimpinan atasan. Dalam lingkup sekolah kepemimpinan atasan adalah kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah berperan aktif dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Peran kepemimpinan kepala SMK Miftahul Ulum dalam peningkatan kinerja guru dapat dikatakan secara efektif dan penuh tanggung jawab. Secara efektif dapat dilihat bahwa kepala sekolah dalam menjalankan perannya sangat antusias mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan dan pengawasan. Serta dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman antar karyawan dan atasan. Tanggung jawab yang diemban kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dapat diidentifikasi dengan melihat bahwa kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, baik secara mendadak maupun terencana. Serta dalam pembagian tugas kepala sekolah sudah sesuai dengan keahlian dari guru.

Jika di lihat dari hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan yang efektif , maka dapat lebih jelas peran kepemimpinan kepala SMK Miftahul Ulum Samarinda sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah

Kepala SMK Miftahul Ulum menjalankan tugasnya sebagai perencana yaitu mampu menyusun rencana dengan baik sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan sudah tersusun dengan matang sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kepala SMK Miftahul Ulum dalam pembagian tugas kepada guru sesuai dengan keahlian yang dimiliki, contohnya guru yang mengajar di SMK Miftahul Ulum sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya sehingga guru tersebut dapat dengan mudah menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sebagai seorang pelaksana kepala SMK Miftahul Ulum tidak hanya memaksakan kehendak sendiri terhadap warga sekolah, kepala sekolah berusaha menjalankan tugas sesuai dengan program atau rencana yang telah ditetapkan bersama. Kemudian kepala sekolah melakukan pengawasan dengan cara berkeliling pada setiap kelas, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui kinerja guru, apakah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. setelah itu kepala sekolah melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah mengalami kendala dalam proses belajar mengajar sehingga dapat segera ditemukan solusinya.

2. Pemberian motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan personal untuk melaksanakan program kerja sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk membujuk dan memotivasi seluruh bawahan (tenaga pendidik dan kependidikan) untuk melaksanakan tugas dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala SMK Miftahul Ulum selalau memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi berupa motivasi atau dukungan moril berupa ucapan selamat dan diberikan kepercayaan lebih serta pengertian bahwa dalam

⁸ Sumardi, Kepala, . . ., 03 gustus 2018

bekerja semata-mata tidak hanya mencari materi, tetapi bagaimana pekerjaan yang dilakukan menjadi ladang amal, jika secara materi tidak diberikan karena keterbatasan dana dan melihat keadaan sekolah dalam tahap berkembang. Peran kepemimpinan yang berpola hubungan kerja sama yang dilakukan kepala sekolah juga dapat dilihat dari kegiatan yang dapat memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik, misalnya melalui pengarahan pembinaan terhadap bawahan sehingga dengan demikian mereka bisa meningkatkan kinerjanya dan dapat mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan sesuai target.

3. Membangun suasana kerja yang nyaman

Membangun suasana kerja yang nyaman sangat dibutuhkan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja. Kerja sama dalam tim kerja akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam sebuah organisasi. Kepala SMK Miftahul ulum dalam membangun suasana kerja yang nyaman dengan berbuat adil kepada seluruh tenaga pendiidk dan kependidikan serta saling menghormati antara satu dengan yang lain. Kepala SMK Miftahul Ulum selalu menjaga hubungan dengan para guru dan staf agar berjalan dengan baik layaknya seorang ayah terhadap anaknya, Kepala sekolah SMK Miftahul Ulum selalu mendengarkan setiap keluhan bawahannya. Tindakan pemimpin terhadap kelompok hendaklah mencerminkan tindakan seorang ayah terhadap anak-anak atau anggota keluarganya. Kepala sekolah SMK Miftahul Ulum juga selalu terbuka dalam menghadapi permasalahan yang dialami sekolah, jika sifat permasalahannya umum kepala sekolah SMK Miftahul selalu memusyawarahkan permasalahan dengan para tenaga pendidik untuk mencari jalan keluar. Sesuai dengan teori Wahyudi bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, pengawasan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas. Kepala SMK Miftahul Ulum menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam memberikan petunjuk yaitu, dengan memberikan arahan kepada guru maupun staf, melakukan supervisi baik secara mendadak maupun terstruktur pada setiap kelas agar dapat tetap terkontrol, membangun komunikasi yang baik serta mau menerima saran dari bawahannya, serta memberikan wewenang terhadap bawahannya yang diberikan kepercayaan lebih.

4. Penerapan kedisiplinan terhadap guru dan warga sekolah

Kepala sekolah adalah pedoman bagi guru dan warga sekolah dalam berperilaku baik, untuk menerapkan kedisiplinan yang baik perlu adanya contoh dari atasan yang tidak lain adalah kepala sekolah. Kepala sekolah SMK Miftahul Ulum dalam menerapkan kedisiplinan terhadap guru dan warga sekolah yaitu dengan memberikan contoh terlebih dahulu atau menjadi panutan kepada warga sekolah, contohnya kepala sekolah selalu datang tepat waktu, dan mengikuti apel bendera pada setiap hari senin. Kepala sekolah selalu memberikan teguran kepada bawahan pada saat melakukan kesalahan, namun kepala sekolah tidak langsung memberikan sanksi apabila terjadi kesalahan kepala sekolah memberikan toleransi kepada para guru. Kemudian dalam pengadaan program supervisi kelas kepala SMK Miftahul Ulum selalu mengontrol kelengkapan administrasi kelas seperti RPP, Silabus dan sarana lainnya.

5. Kinerja Guru

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada adalah melakukan pemberdayaan kepada kepala sekolah. Hal ini karena kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama pada tenaga pendidik. Segenap sumber daya harus didayagunakan sedemikian rupa. Para guru perlu digerakkan kearah suasana kerja yang positif dan produktif. Guru merupakan input yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar. Kepala sekolah SMK Miftahul Ulum mengikut sertakan guru dalam penataran-penataran serta mengikuti pelatihan yang bekerja sama dengan sekolah lain contohnya dalam pelatihan K13, KMD, dan UKG Kemudian kepala sekolah mengadakan evaluasi setelah melakukan pelatihan agar terlihat apakah setelah diadakan pelatihan mengalami peningkatan atau tidak. Kendala kepala sekolah dalam rangka peningkatan kinerja guru adalah manajemen waktu serta manajemen SDM.

F. Kesimpulan

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum yaitu kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan penuh tanggung jawab, kepala sekolah melakukan pengawasan, mendelegasikan tugas, memberikan motivasi serta apresiasi, serta membuka komunikasi dua arah. dengan tujuan untuk tercapainya visi dan misi sekolah, kepala sekolah dalam kepemimpinannya menggunakan gaya demokratis yang dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik, serta menjadi teladan bagi guru dan warga sekolah. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kinerja guru yaitu: Faktor pendukung: motivasi dari kepala sekolah, faktor penghambat: kepala sekolah kurang tegas terhadap guru yang datang terlambat, manajemen waktu, kurangnya kedisiplinan guru serta terbatasnya SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarman. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks Puri Media. 2015.
- Isjoni. *Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Bandung: Sinar BaruAlgensindo. 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sumardi. Kepala SMK Miftahul Ulum, *Wawancara Pribadi*, Makroman 21 Juli 2018.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teorotik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.